

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap negara memiliki potensinya masing-masing, Indonesia terkenal dengan kekayaan alamnya yang melimpah. Berbagai macam *fauna* hanya dapat ditemukan di Indonesia. Karena kekayaan ini, banyak potensi yang dapat digunakan sebagai inovasi penggunaan material alami dalam pembuatan busana. Dari sekian banyaknya material alami yang dapat digunakan, salah satunya adalah sisik ikan. Sisik ikan adalah bagian terluar dari ikan yang berfungsi untuk melindungi ikan dan juga memudahkan ikan untuk berenang.

Ikan gurami atau disebut *Indonesian goramy* merupakan salah satu ikan asli perairan Indonesia. Ikan gurami berasal dari perairan Sunda (Jawa Barat), sentra produksi atau daerah kawasan pengembangan budidaya ikan gurami diantaranya Bogor, tingkat konsumsi ikan beragam menurut tingkat penghasilan dan daerah. (Rukmana, 2017). Setelah melakukan eksperimen dan eksplorasi, penulis menemukan bahwa sisik ikan gurami memiliki bentuk oval. Sisik ikan ini termasuk keras jika dibandingkan dengan ikan nila dan ikan emas yang merupakan ikan yang banyak menjadi bahan konsumsi masyarakat. Dari segi bentuk, sisik ikan gurami menyerupai manik-manik *sequin*.

Manik-manik merupakan unsur dekoratif yang berlubang di tengahnya agar bisa dirangkai dengan benang, kawat halus, atau tali (Hadisurya,2019). Manik-manik juga merupakan salah satu material yang digunakan dalam penerapan *embellishment*. *Embellishment* sendiri berarti berbagai tambahan pemanis pada suatu desain busana (Hadisurya,2019). Pengaplikasian *embellishment* pada busana sudah umum ditemukan. Pengaplikasian *embellishment* yang sudah sangat umum ditemukan adalah *beading* dan juga *embroidery*. Manik-manik atau *beads* yang digunakan dalam proses *beading* cukup beragam, mulai dari pasir, batang, bambu, *sequin*, dan masih banyak lagi.

Penggunaan *beads* sisik ikan gurami sebelumnya sudah pernah dilakukan oleh salah satu mahasiswi Universitas Telkom yang bernama Azma Nurfa Agisna dalam penelitiannya pada tahun 2019 dengan judul Penerapan Sisik Ikan Gurami Sebagai Embellishment pada Kebaya Khas Jawa Barat. Dalam penelitiannya, ia menggunakan sisik ikan gurami sebagai *embellishment* yang diaplikasikan pada kebaya khas Jawa Barat. Maka berdasarkan penelitian tersebut, sisik ikan gurami berpotensi sebagai alternatif pengaplikasian *embellishment* pada busana. Karena itu, penulis menggunakan sisik ikan gurami untuk menjadi material utama dalam pengaplikasian *embellishment* pada produk *fashion*.

Berbeda dengan penelitian terdahulu, penulis akan mengangkat kisah rakyat Putri Kandita dalam pengaplikasian *embellishment* sisk ikan gurami pada produk *fashion*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif berupa studi literatur, observasi, eksperimen, eksplorasi, dan wawancara. Dari penelitian tersebut, hasil akhir yang diperoleh berupa produk *fashion* dengan pengaplikasian teknik *beading* menggunakan sisik ikan gurami yang dipadukan dengan teknik *embroidery* dengan inspirasi Putri Kandita.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis membuat rumusan identifikasi masalah pada tugas akhir, sebagai berikut:

1. Adanya potensi penggunaan sisik ikan gurami sebagai material alternatif *embellishment*.
2. Terdapat peluang untuk mengembangkan variasi dan motif dalam pengaplikasian sisik ikan gurami sebagai *embellishment*.
3. Terdapat potensi dalam pengaplikasian sisik ikan gurami sebagai *embellishment* pada produk *fashion*.

1.3 Rumusan Masalah

Dari paparan masalah diatas, maka rumusan masalah yang dapat diuraikan adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara agar sisik ikan gurami bisa dijadikan sebagai material alternatif *embellishment*?
2. Bagaimana cara mengembangkan variasi dan juga motif dalam pengaplikasian sisik ikan gurami sebagai *embellishment*?
3. Bagaimana cara mengaplikasikan *embellishment* dengan material sisik ikan gurami sehingga dapat diaplikasikan pada produk *fashion*?

1.4 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang dibuat agar penelitian terfokus dan tidak melenceng dari topik yang diteliti oleh penulis antara lain sebagai berikut:

1. Material
Material yang digunakan adalah sisik ikan gurami.
2. Teknik
Teknik yang digunakan adalah pewarnaan, *beading*, dan bordir.
3. Produk
Produk akhir yang akan dibuat adalah busana wanita.
4. Segmentasi Pasar
Segmentasi pasar adalah wanita berumur 20-30 tahun dengan ekonomi menengah keatas.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan potensi yang ada pada sisik ikan gurami sebagai material alternatif untuk dijadikan *embellishment*.
2. Mengembangkan variasi dan motif dalam pengaplikasian sisik ikan gurami sebagai *embellishment*.
3. Melakukan pengembangan dalam aplikasi material sisik ikan gurami sebagai *embellishment* pada produk *fashion*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan wawasan tentang potensi dalam pengolahan sisik ikan gurami menjadi material *embellishment*.
2. Mengetahui cara penerapan sisik ikan gurami dengan teknik-teknik yang dilakukan.
3. Memperkenalkan alternatif penggunaan sisik ikan gurami sebagai *embellishment* pada produk *fashion*.

1.7 Metodologi Penelitian

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah metode kualitatif, antara lain sebagai berikut:

1. Studi Pustaka
Melakukan pencarian data dari sumber berupa buku, jurnal, artikel dan web yang mempunyai informasi yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.
2. Observasi
Melakukan pencarian data dengan cara turun langsung ke lapangan.
3. Wawancara
Melakukan sesi tanya jawab bersama narasumber agar mendapatkan data yang relevan.
4. Eksperimen
Melakukan eksperimen dengan tujuan melihat ketahanan sisik ikan gurami.
5. Eksplorasi
Melakukan eksplorasi dengan tujuan melihat sejauh mana potensi penggunaan sisik ikan gurami.

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan ini dibuat untuk memberi gambaran secara umum tentang penelitian yang dilakukan. Sistematika penulisan yang disusun adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan juga metodologi penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSATAKA

Bab ini berisi landasan teori dari penelitian yang dilakukan.

BAB III DATA DAN ANALISA PERANCANGAN

Bab ini berisi data, hasil eksplorasi, dan analisa perancangan.

BAB IV KONSEP DAN HASIL PERANCANGAN

Bab ini berisi konsep perancangan, desain produk dan produk akhir.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran dan rekomendasi.